

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Ekstrak dan fraksi rambut jagung menunjukkan hasil yaitu aktif sebagai antibakteri pada bakteri *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus epidermidis* dengan sampel yang paling aktif sebagai antibakteri yaitu fraksi etil asetat dengan zona hambat pada konsentrasi 20%, 15%, 10%, 5% secara berurut yaitu pada bakteri *Propionibacterium acnes* sebesar 11,07 mm; 8,1 mm; 7,2 mm; 6,2 mm dan pada bakteri *Staphylococcus epidermidis* sebesar 12,1 mm; 9,37 mm; 7,4 mm; 7,1 mm.
2. Etil asetat sebagai fraksi yang paling aktif menunjukkan hasil bahwa golongan senyawa yang berperan sebagai antibakteri yaitu diduga golongan senyawa flavonoid, dengan nilai rf pada bakteri *Propionibacterium acnes* sebesar 0,36 dan pada bakteri *Staphylococcus epidermidis* dengan nilai rf 0,56.
3. Kadar flavonoid ekstrak dan fraksi rambut jagung secara berurut dari yang paling besar yaitu fraksi etil asetat sebesar $5,099 \pm 0,006$ mgEQ/100mg, ekstrak etanol sebesar $4,312 \pm 0,006$ mgEQ/100mg, fraksi metanol air $4,034 \pm 0,005$ mgEQ/100mg, dan terakhir pada fraksi n heksana sebesar $1,292 \pm 0,033$ mgEQ/ 100mg. Dapat disimpulkan bahwa kadar flavonoid tidak mempengaruhi aktivitas antibakteri dikarenakan hasil antibakteri yang paling aktif secara berurut yaitu fraksi etil asetat, fraksi metanol air, fraksi n heksana, dan ekstrak etanol. Berbeda dengan kadar flavonoid secara berurut dari yang paling besar yaitu fraksi etil asetat, ekstrak etanol, ekstrak metanol air, dan fraksi n heksana.

6.2. Saran

Dilakukan percobaan isolasi senyawa aktif antibakteri dari fraksi etil asetat rambut jagung dan pengujian untuk KHM (Konsentrasi Hambat Minimum) dan KBM (Konsentrasi Bunuh Minimum).